

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asam urat merupakan penyakit yang masih banyak terjadi di lingkungan masyarakat. Asam urat merupakan senyawa yang sudah ada dalam tubuh manusia. Asam urat tidak membahayakan untuk kesehatan seseorang apabila masih dalam rentan normal. Tetapi, kurangnya edukasi terkait dengan penyakit ini dapat menyebabkan asam urat menjadi penyakit yang akut. Sehingga, memerlukan penanganan yang cepat dan tepat untuk mencegah kerusakan yang semakin berlanjut seperti kerusakan sendi, batu ginjal, penyakit jantung koroner, serta nyeri pada pergerakan tubuh (Mumpuni, 2016).

Artritis gout atau asam urat lebih banyak dialami pada laki-laki dibandingkan perempuan. Prevalensi gout tertinggi pada kalangan lansia sejalan dengan penurunan fungsi atau proses menua yang menyebabkan gangguan metabolisme purin. Gejala yang khas pada artritis gout adalah adanya keluhan nyeri, bengkak, dan terdapat tanda-tanda inflamasi pada sendi. Estimasi prevalensi menyatakan bahwa sebesar 8,5% artritis gout terjadi pada perempuan dan 6,1% terjadi pada laki-laki (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Di dunia prevalensi penyakit gout arthritis terjadi sebanyak 34,2% (World Health Organization, 2017). Gout arthritis sering terjadi di negara maju seperti Amerika.

Prevalensi gout arthritis di Negara Amerika sebesar 26,3% dari total penduduk. Peningkatan kejadian gout arthritis tidak hanya terjadi di negara maju saja. Namun, peningkatan juga terjadi di negara berkembang, salah satunya di Negara Indonesia (Kumar & Lenert, 2016; Eni, Ari & Riri, 2018). Prevalensi gout arthritis di Indonesia semakin mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 kejadian gout arthritis sebesar 11,9% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Salah satu upaya untuk mengatasi gout arthritis yaitu dengan melakukan senam yang bertujuan mengurangi rasa nyeri persendian seperti melakukan senam peregangan dan senam ergonomik setiap hari selama 10 menit dan berupaya dalam menjaga kesehatan. Senam peregangan memiliki efektivitas untuk melancarkan aliran darah yang tersumbat di dalam tubuh serta dapat menurunkan kadar asam urat serta mudah dilakukan setiap hari dalam memelihara kesehatan untuk membantu mengaktifkan sistem tubuh seperti kardiovaskular, perkemihan, sistem produksi, sistem pembakaran asam urat, kolesterol, gula darah (Wratsongko, 2015).

Berdasarkan survey awal pendahuluan di Panti Jompo Budhi Dharma Kota Yogyakarta. Didapatkan jumlah lansia sebanyak 60 orang dengan masalah kesehatan hipertensi, asam urat, katarak, demensia dan jantung. Dan dengan keluhan pusing, nyeri di lutut, gangguan tidur, diare dll. Di lokasi terdapat wisma untuk tempat tinggal lansia serta ruang pre-isolasi dan ruang isolasi. Terdapat 9 wisma untuk lansia laki-laki dan perempuan yang dibedakan dengan nama dari bunga untuk wisma lansia perempuan dan nama burung untuk wisma lansia laki-

laki yang berisi 12 orang dalam tiap wisma. Dan wisma pra isolasi untuk lansia dengan masalah kesehatan sedang serta wisma isolasi untuk lansia dengan kondisi stroke yang memerlukan perawatan khusus.

Para lansia yang tinggal di panti lebih kurang dengan jangka waktu 10 tahun. Adapun jadwal kegiatan yang dilakukan para lansia di Panti setiap harinya yang sudah tersusun jadwal oleh perawat. Serta jadwal rutin pemeriksaan oleh dokter yang dilaksanakan 2 kali dalam seminggu dan 1 bulan sekali untuk Posyandu lansia oleh petugas kesehatan. Asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat yaitu dengan menggunakan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi dan dokumentasi. Dengan cara proses keperawatan khususnya untuk perawatan gerontik dapat membantu mempertahankan keadaan lansia yang optimal dan meningkatkan kualitas hidup lansia agar tercapai derajat kesehatan yang lebih baik.

Peneliti melakukan wawancara di wisma mawar yang di tinggali oleh 8 lansia wanita dengan masalah kesehatan yang dialami seperti asam urat, hipertensi, DM, dan katarak. Lansia yang mengalami masalah asam urat sebanyak 2 orang yang mengalami keluhan gangguan mobilitas akibat dari nyeri di lutut. Gangguan mobilitas yang menghambat pergerakan dan aktivitas sehingga menjadi terganggu dan kurang nyaman.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti melakukan studi kasus mengenai Terapi senam peregangan untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik pada pasien dengan asam urat di RPSLU Budi Dharma , Yogyakarta tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Terapi senam peregangan untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik pada pasien dengan asam urat di RPSLU Budhi Dharma Yogyakarta tahun 2023.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien Gout Arthritis dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik di UPT RPSLU Budhi Dharma Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan gerontik pada lansia Gout Arthritis.
- b. Mampu menentukan dan menetapkan diagnosis keperawatan pada lansia dengan Gout Arthritis.
- c. Mampu menentukan perencanaan keperawatan pada lansia dengan Gout Arthritis.
- d. Mampu menyusun implementasi keperawatan pada lansia dengan Gout Arthritis.
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada lansia dengan gout Arthritis.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk kemajuan di bidang ilmu keperawatan terutama tentang terapi senam peregangan untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik pasien dengan asam urat pada lansia.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan yaitu;

a. Manfaat Bagi Lansia

Memberikan informasi kepada lansia penderita asam urat, mengenai terapi senam peregangan untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik dan membantu lansia yang menderita asam urat agar lebih teratur dalam melakukan senam peregangan.

b. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi di perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan bahan referensi bagi mahasiswa yang melanjutkan menyusun Karya Tulis Ilmiah.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan peneliti tentang terapi senam untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik pasien dengan asam urat pada lansia.